

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih memiliki masalah kesehatan. Hal ini ditandai dengan masih tingginya angka kematian pada ibu dan bayi. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), hingga 2011 Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan dari 390 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup. Namun, pada tahun 2012 SDKI kembali mencatat kenaikan AKI yang signifikan yaitu dari 228 menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2014).

Pada tahun 2013 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah mencatat prevalensi AKI sebanyak 118 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 126 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan jumlah Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 10,41 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun pada tahun 2014 AKB menurun menjadi 10,18 per 1000 kelahiran hidup, namun penurunan ini tentunya masih perlu ditindak lanjuti agar angka kejadian tidak semakin bertambah. Hingga September 2015 AKB tercatat sebanyak 3.709 kasus (Dinkes Jateng, 2015).

Anemia menjadi salah satu penyebab penting kematian ibu melahirkan, terutama bila faktor perdarahan merupakan penyebab kematian ibu (Suryadjaja, 2013). Hasil studi pada 54.000 kehamilan menyatakan bahwa ibu yang menderita anemia juga berdampak pada bayi salah satunya adalah kematian perinatal (Aritonang, 2010). Anemia mempengaruhi ibu hamil

sebanyak 20-50% di Amerika Serikat. Selain menyebabkan kematian bayi, anemia juga meningkatkan resiko kelahiran kurang bulan dan meningkatkan resiko komplikasi seperti menghambat penyembuhan episiotomi/ insisi. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh asupan zat besi dan makanan kurang zat besi serta asam folat yang tidak adekuat (Wilkinson, 2012).

Pada tahun 2015 dinas kesehatan kabupaten Sukoharjo mencatat jumlah ibu hamil dengan anemia adalah 1.773 dari 13.419 ibu hamil atau sekitar 13% dari jumlah ibu hamil. Hingga Mei 2016, dinas kesehatan Sukoharjo kembali mencatat jumlah ibu hamil dengan anemia adalah sebanyak 804 dari 5.856 atau sekitar 14% dari jumlah ibu hamil. Data ibu hamil dengan anemia tersebut sudah mengalami kenaikan sebanyak 1% dari tahun 2015 padahal belum mencapai akhir tahun 2016 (Dinkes Sukoharjo, 2016).

Pada saat hamil, sel darah merah makin meningkat jumlahnya untuk mengimbangi pertumbuhan janin dalam rahim, tetapi penambahan sel darah tidak seimbang dengan penambahan volume darah sehingga terjadi hemodilusi atau pengenceran darah dan anemia fisiologis (Prawirohardjo, 2010). Salah satu cara untuk menurunkan angka kejadian anemia adalah kesadaran setiap ibu hamil untuk menunjukkan perilaku pencegahan anemia. Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, diantaranya faktor predisposisi seperti pengetahuan, keyakinan, nilai dan sikap. Untuk menuju ke perilaku kesehatan, seseorang harus tahu dulu kemudian mau dan mampu (Efendi, 2009). Tahu berhubungan dengan pengetahuan, mau berhubungan

dengan motivasi dari dalam diri individu dan mampu berhubungan dengan praktik perilaku kesehatan (Notoadmodjo, 2007). Edukasi melalui media pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga dapat merubah perilaku kesehatan menjadi lebih baik (Young dkk, 2014).

Terdapat bermacam-macam media pembelajaran yang biasa digunakan oleh petugas kesehatan untuk melakukan promosi kesehatan. Salah satunya adalah media cetak seperti poster. Media cetak seperti poster sangat baik digunakan untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan perilaku sehat pada individu (Yustisa, 2014). Menurut hasil salah satu penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh poster edukasi terhadap perilaku manajemen diri pasien terhadap penyakit serta peningkatan dukungan keluarga (Erowati, 2014).

Poster adalah media pembelajaran yang bisa digunakan dimana saja seperti bisa dipasang di ruang tunggu, ruang rawat jalan, laboratorium, tempat pembayaran obat/ kasir dsb. Hal ini tentunya membantu pemerintah dalam pelaksanaan strategi promosi kesehatan di Puskesmas dan di pelayanan kesehatan lainnya. Berbeda dengan media pembelajaran lainnya yang membutuhkan tempat khusus seperti pemutaran video yang rata-rata hanya bisa dilaksanakan diruangan tertentu (Dinkes Bantul, 2013).

Salah satu indikator penilaian anemia adalah kadar hemoglobin. Hemoglobin tersusun atas unsure *Heme* dan protein globin. Salah satu komponen pembentuk *Heme* adalah zat besi (Fe) (Kiswari, 2014). Zat besi ibu hamil dapat diperoleh dari makanan yang berasal dari hewan maupun

tumbuhan dan tablet FE yang diberikan pada setiap ibu hamil (Aritonang, 2010).

Data anemia di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo pada tahun 2015 menyebutkan bahwa dari 946 ibu hamil terdapat 170 ibu yang mengalami anemia, atau sekitar 17% dari jumlah ibu hamil. Hingga Mei 2016 dari 424 ibu hamil yang diperiksa Hb nya terdapat 69 ibu yang menderita anemia atau sekitar 16%.

Menurut salah satu bidan di Puskesmas Baki Sukoharjo, program pemberian tablet Fe sudah berjalan dengan baik. Setiap ibu hamil di setiap desa masing-masing sudah diberikan tablet Fe dan edukasi mengenai konsumsi sayuran hijau dan ati ayam sebagai sumber zat besi kepada ibu hamil. Tetapi, Peneliti menemukan fakta di poli kebidanan Puskemas Baki bahwa setelah dilakukan wawancara terhadap 10 ibu hamil, 6 diantaranya tidak tahu mengenai apa saja faktor penghambat penyerapan zat besi dan kebiasaan apa saja yang harus dilakukan serta dihindari ibu hamil yang penting dalam pencegahan anemia kehamilan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh poster pencegahan anemia terhadap perilaku dan kadar Hb ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh poster pencegahan anemia terhadap perilaku dan kadar Hb ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh poster pencegahan anemia terhadap perilaku dan kadar Hb ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo.

#### 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yaitu:

- a. Untuk mengetahui perilaku ibu hamil sebelum dan sesudah terpasang poster pencegahan anemia pada dinding rumah
- b. Untuk mengetahui kadar Hb ibu hamil sebelum dan sesudah terpasang poster pencegahan anemia pada dinding rumah

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi ibu hamil

Menjadikan poster sebagai pedoman ibu hamil dalam melakukan pencegahan anemia.

##### b. Bagi peneliti

Memberikan informasi pengaruh poster terhadap perilaku dan kadar Hb ibu hamil.

##### c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai referensi untuk peneliti lebih lanjut yang akan melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh poster pencegahan anemia terhadap perilaku dan kadar Hb ibu hamil.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh poster pencegahan anemia terhadap kadar Hb ibu hamil serta dipublikasikan dalam bentuk jurnal sebagai acuan mahasiswa untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai pengaruh poster pencegahan anemia terhadap kadar Hb ibu hamil.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan pelayanan khususnya dalam menangani masalah anemia pada ibu hamil.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian penelitian**

No	Penelitian dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siwi (2012) “Hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil di kecamatan Jebres Surakarta”	- Variabel terikat: kadar hemoglobin	- Metode penelitian: observasional analitik dengan pendekatan cross sectional - Teknik sampling: <i>quota sampling</i> . - Sampel penelitian: ibu hamil trimester II - Alat ukur kadar Hb: <i>cyanmethemoglobin</i>
2	Adawiyani (2013) “Pengaruh pemberian Booklet anemia terhadap pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah dan kadar Hemoglobin ibu hamil: Studi kasus di Unit Rawat Jalan Rumkital Dr. Ramelan Surabaya”	- Variabel terikat: Kadar Hemoglobin	- Variabel bebas : booklet anemia - Variabel terikat: pengetahuan, kepatuhan minum tablet tambah darah - Metode Randomized Control Trials - Jumlah sampel: 100 ibu hamil
3	Erowati (2014) “Pengaruh poster edukasi terhadap dukungan keluarga dan perilaku manajemen diri pasien Diabetes Melitus Tipe”	- Variabel bebas : poster - Salah satu variabel terikat : Perilaku - Jenis:praeksperimen dengan <i>one group pretest and posttest</i>	- Salah satu variabel terikat : dukungan keluarga - Jumlah sampel: 34 orang - Tempat penelitian : Persadia RS Jogja